



JURNAL RISET MANAJEMEN

Program Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha

VOL. 11, No. 2, JULI 2024

**Efek Nilai Hedonik Terhadap Cinta Merek: Efek Mediasi Emosi
Konsumen dan Ikatan Merek Pada Pelanggan Reguler Makanan Siap
Saji**

Aditya Pandowo, 86-99

**Pengaruh Work-life Balance yang di Mediasi oleh Job Satisfaction
terhadap Turnover Intention**

Yuliani dan Muhamad Ekhsan, 100-112

**ANALISIS PRODUCT QUALITY, PRICE SERTA E-WOM PADA
KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN MELALUI SHOPEE**

Muhammad Aufa Angga Ardana dan Beta Asteria, 113-125

**THE INFLUENCE OF BRAND IMAGE, ATMOSPHERE STORE AND PRICE
PERCEPTION ON CUSTOMER SATISFACTION OF STARBUCKS GRAND
PAKUWON - FOOD JUNCTION THROUGH PURCHASING DECISIONS**

Woro Utari dan Edo Galih Permadi, 126-140

**PENGARUH LAYANAN PAYLATER DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL DI
KOTA YOGYAKARTA**

Sulastiningsih dan Muhammad Faiz Fernando, 141-155

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA UMKM YANG
DI MEDIASI OLEH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN HIJAU PADA UMKM
KERAJINAN KAYU DI DAERAH ISTIMEWA Yogyakarta**

Miftahun Najah, Titik Kusmantini, Dyah Sugandini, 156-165

HOME / ARCHIVES / Vol. 11 No. 2 (2024): Jurnal Riset Manajemen

Vol. 11 No. 2 (2024): Jurnal Riset Manajemen



DOI: <https://doi.org/10.32477/jrm.v11i2>

PUBLISHED: 25-07-2024

ARTICLES

Efek Nilai Hedonik Terhadap Cinta Merek: Efek Mediasi Emosi Konsumen dan Ikatan Merek Pada Pelanggan Reguler Makanan Siap Saji

Aditya Pandowo

86-99



Pengaruh Work-life Balance yang di Mediasi oleh Job Satisfaction terhadap Turnover Intention

Yuliani, Muhamad Ekhsan

100-112



ANALISIS PRODUCT QUALITY, PRICE SERTA E-WOM PADA KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN MELALUI SHOPEE

Muhammad Aufa Angga Ardana, Beta Asteria

113-125



THE INFLUENCE OF BRAND IMAGE, ATMOSPHERE STORE AND PRICE PERCEPTION ON CUSTOMER SATISFACTION OF STARBUCKS GRAND PAKUWON - FOOD JUNCTION THROUGH PURCHASING DECISIONS

Woro Utari, Galih Permadi

126-140



PENGARUH LAYANAN PAYLATER DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA YOGYAKARTA

Sulastiningsih, Muhammad Faiz Fernando

141-155



PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA UMKM YANG DI MEDIASI OLEH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN HIJAU PADA UMKM KERAJINAN KAYU DI DAERAH ISTIMEWA Yogyakarta

Miftahun Najah, Titik Kusmantini, Dyah Sugandini

156 – 165



Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

Editorial Policies

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

Article Template



ISSN

ISSN Online : 2621-492X



9 772621 492007

ISSN Print : 2355-9381



9 772355 938055

Tools

zotero

Mendeley

Indexing List

Crossref

ACCREDITED SINTA 4



SK Akreditasi Sertifikat

Support By

ijirelawan
JURNAL INDONESIA

Visitors



JRM STIE WW

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI / 20, Sorosutan, Kota Yogyakarta, DIY 55162

Email: jrm_mm@stieww.ac.id

JRM is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

PENGARUH LAYANAN PAYLATER DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA YOGYAKARTA

Sulastiningsih

*Program Studi Akuntansi,, STIE Widya Wiwaha
sulastiningsih@stieww.ac.id*

Muhammad Faiz Fernando

*Program Studi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha
faiz.fernando10@gmail.com*

Abstract

This research aims to determine the influence of paylater services and financial literacy on the financial behavior of the millennial generation in the city of Yogyakarta. The research method uses quantitative methods by carrying out multiple linear regression between the variables of paylater services and financial literacy on financial behavior. The sample for this research was 399 respondents who were determined by accidental sampling. This research concludes that the variables of paylater services and financial literacy have a significant positive on financial behavior both partially and simultaneously. The R² value shows 0,411 or 41,1%. This explains that the financial behavior variable can be explained by 41,1% by the paylater service and financial literacy variables. The implication the results of this research for the millennial generation are expected to be able to improve their financial behavior effectively and efficiently and be more responsible in managing finances.

Key Words: paylater services, financial literacy, and financial behavior.

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh layanan paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di Kota Yogyakarta. Metode penelitian melalui kuantitatif dengan regresi linier berganda. Sampel penelitian ini sejumlah 399 orang yang ditentukan dengan cara accidental sampling. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel layanan paylater dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku keuangan baik secara parsial maupun simultan. Nilai R² menunjukkan 0,411 atau 41,1%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel perilaku keuangan dijelaskan sebesar 41,1% oleh variabel layanan paylater dan literasi keuangan. Implikasi hasil penelitian ini bagi generasi milenial, diharapkan dapat memperbaiki perilaku keuangannya secara efektif dan efisien serta lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

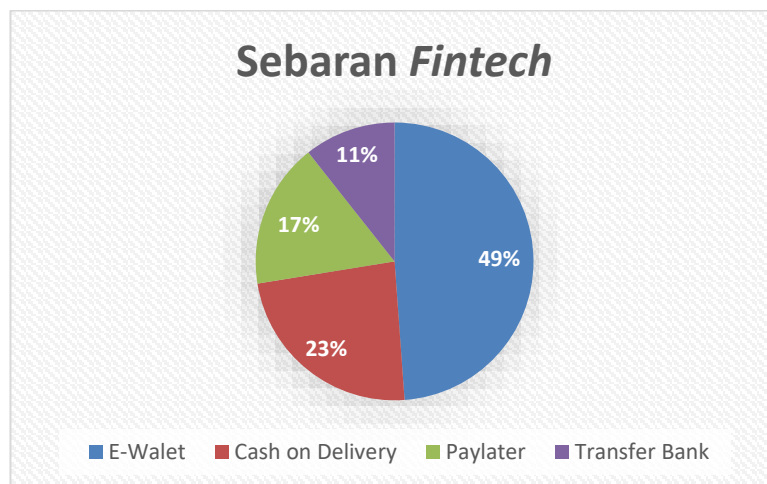
Kata Kunci: layanan paylater, literasi keuangan, dan perilaku keuangan

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi, teknologi informasi berperan penting dalam mewujudkan daya saing perusahaan, termasuk usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dalam memanfaatkan teknologi

informasi ternyata dapat memberikan peluang strategis untuk menawarkan layanan secara cepat, responsif dan bermutu. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan melakukan pengendalian secara lebih efektif sehingga menjadi lebih efisien. Diantaranya adalah di sektor keuangan yang sedang berkembang yaitu fintech (financial technology) merupakan inovasi pengembangan di bidang finansial sehingga seluruh aktivitas keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien dan mudah. Jenis fintech di Indonesia antara lain, crowdfunding, E-Wallet, payment gateway dan bank digital.

Di Indonesia, fintech semakin berkembang dimana salah satu inovasi fintech yang saat ini banyak digemari masyarakat adalah paylater. Fitur paylater atau yang dikenal dengan istilah bayar nanti semakin banyak diminati konsumen. Kehadiran fitur bayar nanti kini berkembang pesat dalam skala, laju pertumbuhan, dan jangkauan komersial. Menurut hasil riset Kredivo dan Katadata Insight Center (DailySocial.id) paylater akan mendongkrak kemampuan belanja masyarakat saat berbelanja online dimana persentasenya mencapai 16,2%, lebih tinggi dibandingkan melalui media transfer bank (10,2%) yang menempati posisi keempat. Posisi pertama dimiliki oleh e-wallet (46,8%), dan cash on delivery (22,6%). Berikut diagram yang menjelaskan persebaran fintech yaitu sebagai berikut:



Literasi keuangan mencakup ketrampilan, pengetahuan, dan keyakinan individu yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang berdampak meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan diperlukan pemahaman terhadap konsep dan keterampilan dalam mengambil keputusan perencanaan dan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif. Survei OJK (2022) menunjukkan bahwa klasifikasi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat kelompok yaitu sebesar 49,68%. Terdapat penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta terampil dalam penggunaan produk dan jasa keuangan (well literate). Penduduk sufficient literate yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk di dalamnya terdapat manfaat dan risiko, fitur, hak dan kewajiban terkait produk, dan jasa keuangan. Less literate yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang organisasi dan produk jasa keuangan. Not literate yaitu tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai organisasi dan produk jasa keuangan.

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia cenderung lebih hedonis dan konsumtif tidak terkecuali untuk generasi milenial. Menurut Tejosusilo (2017), hedonisme adalah pandangan hidup yang fokusnya mengejar kesenangan dan kepuasan tanpa batas, sehingga melahirkan gaya hidup yang memburu kesenangan dan kepuasan materi. Sedangkan konsumtif adalah perilaku boros atau berlebihan dalam membelanjakan uang, tanpa perencanaan yang cermat dan rasional. Howe dan Strauss (2000), membatasi kelahiran generasi milenial yaitu antara tahun 1982 hingga 2000, yaitu kelompok usia 23 hingga 41 tahun. Gaya hidup generasi milenial yang hedonis dan

konsumtif ini sangat dipengaruhi oleh media sosial sebagai salah satu media eksistensi diri. Influencer di media sosial tidak jarang memamerkan kehidupannya yang mewah dengan barang – barang yang serba bermerek

Penelitian yang dilakukan oleh Mukti dkk (2022) menyimpulkan bahwa fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan oleh mahasiswa yang cukup maksimal karena mayoritas mahasiswa selalu menggunakan salah satu produk fintech untuk melakukan pekerjaan ataupun saat berbelanja. Penelitian yang dilakukan oleh Hijir (2022) menemukan bahwa fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan menggunakan fintech sebagai metode bertransaksi online maka dapat meningkatkan kinerja pelaku UKM di kota Jambi. Penelitian oleh Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas (2021) memiliki simpulan bahwa financial technology memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan. Semakin sering seseorang menggunakan layanan fintech, semakin banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaannya, maka akan semakin baik perilaku keuangannya. Penelitian oleh Wati dan Panggiarti (2021) menyimpulkan bahwa financial technology tidak memberikan dampak terhadap perilaku keuangan. Iriani dkk (2021) mengemukakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi terhadap perilaku keuangan. Hasil riset Farida dkk (2021) menegaskan bahwa perilaku keuangan tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan. Berdasarkan hasil-hasil riset tersebut maka sangat penting untuk melakukan penelitian atas pengaruh layanan fintech paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di Kota Yogyakarta.

KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior*)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku perencanaan. Hal ini dikarenakan perilaku keuangan dapat direncanakan. Teori perilaku perencanaan adalah salah satu teori yang menjelaskan bagaimana seseorang melakukan Tindakan. Teori ini adalah modifikasi dan perluasan dari teori Tindakan beralasan (*Theory Reasoned Action*). Menurut teori ini, perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu dan mengasumsikan bahwa manusia berperilaku atas pertimbangan informasi yang tersedia. Hal ini sejalan dengan Ajzen (1991) yang mendefinisikan *theory of planned behavior* sebagai teori yang menyatakan bahwa perilaku manusia dapat diperhitungkan dan direncanakan. Perilaku tergantung pada niat, ketika seseorang memiliki niat untuk mengelola keuangan secara efektif, efisien, dan maslahat, maka akan diikuti dengan tindakan menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran. Keinginan berperilaku atau niat (*intention*) dipengaruhi oleh: (1) *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku dalam diri individu yang akan memunculkan perasaan positif atau negatif sehingga akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang), (2) *subjective norm* (norma subyektif yang dianut individu sehingga mempengaruhi untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan), (3) *perceived behavioral control* (keyakinan individu mengenai adanya batasan atau value dalam melakukan perilaku, sehingga mampu mengontrol perilakunya) Teori ini menjelaskan tentang intensi atau seberapa keras individu merencanakan dan mencoba serta seberapa besar usaha yang dilakukan dalam mewujudkan apa yang direncanakan. Intensi ini akan mewujudkan *actual behavior*.

Finance Behavior (Perilaku Keuangan)

Finance behavior mengkaji perilaku dalam pengambilan keputusan finansial, mengkaji hubungan aspek psikologi dengan pengambilan keputusan finansial dan bisnis. Perilaku keuangan mencakup tindakan seseorang dalam mengelola uang untuk aktivitas sehari-hari, bagaimana mengelola sumber daya keuangan yang tersedia, sehingga terkait dengan tanggungjawab dalam

mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Ricciardi (2005), berpendapat bahwa perilaku finansial mencakup interaksi dan integrasi berbagai disiplin ilmu meliputi keuangan, akuntansi, psikologi dan sosiologi. Menurut Zaimah et al. (2010) bahwa perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan dengan adanya perencanaan, tata kelola, dan penguasaan keuangan yang baik dan rasional. Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan dengan perilaku ekonomis, efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan, seperti menyelenggarakan akuntansi secara benar, merencanakan penerimaan dan pengeluaran, membayar tagihan secara tepat waktu, mengelola penggunaan kartu kredit dan merencanakan tabungan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor internal yaitu aspek psikologis meliputi sifat dan karakter individu yang mempengaruhi perilaku keuangan. Terdapat faktor eksternal yang memengaruhi terhadap perilaku keuangan, seperti tingkat pengetahuan keuangan (financial knowledge), sikapkeuangann (financial attitude), tingkat pendidikan, pendapatan, gaya hidup dan latarbelakang keluarga.

Konsep Perilaku Keuangan

Menurut Rohrmann (1999) beberapa konsep dari behavioral finance dapat mempengaruhi pandangan individu terhadap risiko keuangan. Berikut beberapa konsep terkait perilaku keuangan: (1) Isu terkait pengambilan risiko mengenai masalah pribadi dengan masyarakat. (2) Pengaruh heuristik dan bias kognitif pada proses informasi. (3) Korelasi antara risiko yang dirasakan dan risiko aktual. (4) Masalah kepribadian dan perbedaan demografi antara subjek dan responden yang beragam. (5) Menerapkan penelitian persepsi risiko pada program komunikasi risiko untuk masyarakat dan para ahli. (6) Pusat berperan dalam mengatasi perbedaan faktor budaya pada sampel penelitian internasional di berbagai negara (dalam Ricciardi, 2008).

Literasi Keuangan

Dalam penelitian Lusardi dan Mitchell (2014) berpendapat bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan dan ketrampilan keuangan yang bertujuan mencapai kesejahteraan finansial. Yushita (2017) menjelaskan literasi keuangan merupakan kemampuan dalam mengklasifikasikan pilihan keuangan, mendiskusikan, dan mengambil keputusan finansial dengan tepat, merencanakan dan merespon prediksi keuangan secara akurat. Literasi keuangan adalah serangkaian proses peningkatan pengetahuan (financial knowledge), keterampilan (financial skill) dan keyakinan (confidence) masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara lebih profesional.

Layanan Paylater

Paylater sebagai salah satu layanan fintech merupakan sistem pembayaran yang ditunda, mirip dengan kartu kredit. Perbedaannya penyandang dana paylater tidak sebesar pengguna kartu kredit dan melalui kemitraan dengan perusahaan pelaksana dan lembaga keuangan yang menyediakan sarana pembayaran tagihan bagi pengguna yang bertindak sebagai anggota. Pengguna layanan paylater harus mendaftar terlebih dahulu disertai data pribadi yaitu foto dan KTP (Avianti dan Triyono, 2021). Meskipun paylater menyederhanakan pengelolaan arus kas, hal ini juga dapat menimbulkan risiko kelebihan pembayaran, karena paylater pada hakikatnya sama dengan menggunakan kartu kredit, yaitu kewajiban yang harus dibayar di kemudian hari (Avianti dan Triyono, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Fitriyah dan Pohan (2023) meneliti tentang dampak layanan Gopaylater terhadap perilaku pembelian pemakai e-commerce di Jakarta, hasilnya menunjukkan penggunaan Gopaylater berdampak signifikan positif terhadap perilaku pembelian impulsif. Kurnia, Goso, dan Halim (2023) meneliti tentang dampak fintech (paylater), literasi keuangan, dan perilaku konsumtif terhadap perilaku finansial dan hasilnya menyatakan bahwa paylater, literasi finansial dan perilaku konsumtif berdampak terhadap perilaku keuangan, artinya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab di era teknologi digital dan fintech ini menjadi sangat penting.

Purba (2021) menemukan bahwa literasi finansial berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial. Atika dan Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara locus of control, literasi keuangan, dan financial self-efficacy terhadap perilaku keuangan.

Dewanti dan Haryono (2021) menyimpulkan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap perilaku keuangan, namun pengalaman keuangan dan locus of control tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan Humaidi dkk (2020) menemukan bahwa demografi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, namun variabel literasi keuangan dan teknologi finansial berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Khoirunnisa dan Rachmawati (2021) menunjukkan terdapat pengaruh langsung pengelolaan keuangan pribadi antara sikap keuangan, financial literacy, dan pendidikan keuangan keluarga. Sedangkan ada pengaruh secara tidak langsung antara locus of control dan pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian Orientani dan Masmira (2021) menyimpulkan bahwa persepsi kenyamanan tidak dapat memediasi antara persepsi kenyamanan dengan sikap pembayaran serta persepsi biaya dan inovasi pribadi tidak mempengaruhi penggunaan paylater. Manfaat yang dirasakan, kesesuaian yang dirasakan, preferensi pembayaran, dan norma subjektif mempengaruhi penggunaan paylater.

Pengaruh Layanan Paylater Terhadap Perilaku Keuangan

Paylater adalah metode pembayaran yang ditunda yang mirip dengan kartu kredit, namun penyandang dana paylater tidak sebesar pengguna kartu kredit. Hasil penelitian Kurnia, Goso, dan Halim (2023) menyatakan bahwa fintech layanan paylater memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku finansial mahasiswa. Penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Layanan paylater berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara ekonomis, efektif dan efisien baik dari segi penganggaran maupun investasi (Chong et al, 2021). Literasi keuangan berkaitan dengan perilaku finansial, individu yang memiliki literasi finansial yang baik, menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggungjawab. Hasil riset Herawati (2015) menunjukkan ada pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hasil serupa dilaporkan oleh Edirisinghe dkk (2017), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan paparan tersebut dirumuskan hipotesis berikut:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam artikel ini adalah metode kuantitatif berdasarkan pada filosofi positivisme dengan menyelidiki populasi atau sampel terpilih, mengumpulkan data dengan alat penelitian ilmiah, dan analisis data kuantitatif yaitu menguji hipotesis yang dirumuskan (Sugiyono, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik (2022), jumlah generasi millennial di Kota Yogyakarta berjumlah 123.049 jiwa atau setara dengan 29,7% dari total penduduk. Sampel penelitian ini memakai rumus Slovin dengan cara pemilihan responden menggunakan accidental sampling. Jumlah sampel adalah 398,71 dibulatkan menjadi 399 responden. Variabel terikatnya adalah perilaku keuangan dan variabel yang mempengaruhi adalah variabel layanan *paylater* dan literasi keuangan. Berikut definisi operasional masing masing variabel. Rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: margin of error atau besaran kesalahan yang diharapkan

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Dependen

Variabel Dependen	Definisi Variabel	Indikator
Perilaku Keuangan (Y)	Kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, investasi dan mengendalikan keuangan	Selalu menuliskan tujuan keuangan yang akan saya capai di masa depan Saya lebih suka menyimpan uang daripada menghabiskannya Saya berdiskusi dengan keluarga sebelum membeli sesuatu Saya memiliki <i>financial goals</i> dalam hidup saya Memiliki <i>budget</i> yang harus dikeluarkan setiap bulan Selalu membeli sesuatu sesuai kebutuhan saya Saya berusaha untuk mengurangi utang saya dengan pembayaran yang lebih cepat Saya memiliki kepercayaan dalam mengelola risiko keuangan

Sumber: Siskawati & Ningtyas (2022), Danes & Haberman (2007)

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Independen

Variabel Independen	Definisi Variabel	Indikator
Layanan <i>Paylater</i> (X1)	Perkembangan baru di industri jasa keuangan berupa konsep adaptif di bidang keuangan dan teknologi, menjadikan proses transaksi	Saya menggunakan layanan <i>paylater</i> karena kemudahan berbelanja Saya menggunakan layanan <i>paylater</i> karena diskon atau penawaran khusus yang ditawarkan

	<p>keuangan lebih efektif, efisien, aman dan cepat.</p>	<p>Penggunaan <i>paylater</i> memiliki banyak manfaat bagi saya Saya memahami penggunaan <i>paylater</i> Saya menggunakan <i>paylater</i> untuk kegiatan pembayaran Saya merasa bahwa penggunaan layanan <i>paylater</i> meningkatkan keamanan transaksi saya Layanan <i>paylater</i> memiliki kelebihan yang signifikan Layanan <i>paylater</i> memiliki kelemahan yang signifikan Saya paling sering menggunakan <i>paylater</i> untuk belanja <i>online</i> Saya merasa bahwa informasi pribadi saya aman ketika menggunakan <i>paylater</i> Saya memiliki kekhawatiran tentang privasi atau keamanan data saat menggunakan <i>paylater</i> Apakah Anda akan merekomendasikan layanan <i>paylater</i> kepada teman atau keluarga Anda?</p>
<p>Literasi Keuangan (X2)</p>	<p>Pemahaman tentang keuangan memungkinkan seseorang mengelola keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan.</p>	<p>Saya mampu mengelola keuangan saya Saya selalu membuat anggaran pengeluaran setiap bulan Saya merasa percaya diri dalam mengelola anggaran keuangan pribadi saya Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung setiap bulan Saya memahami konsep penting seperti bunga, inflasi, dan investasi Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana melindungi diri dari penipuan keuangan Saya cenderung merencanakan keputusan keuangan jangka panjang (misalnya, tabungan atau investasi) daripada hanya fokus pada pengeluaran sehari-hari Saya merasa yakin dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat Saya aktif mencari informasi keuangan dan mengikuti perkembangan terkini dalam dunia keuangan</p>

Sumber: Siskawati & Ningtyas (2022), kim et al (2016), dan Chen & Volpe (1998)

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer mengenai layanan paylater, literasi keuangan dan perilaku keuangan yang secara langsung diperoleh dari generasi milenial di Kota Yogyakarta melalui pengisian kuesioner yang disebarakan secara online dalam bentuk Google Form. Kuesioner ini menggunakan pengukuran skala likert menggunakan skor 1 sampai 5. Angka 1 berarti sangat tidak setuju, angka 2 berarti setuju, angka 3 berarti netral, angka 4 berarti setuju dan angka 5 berarti sangat setuju. Setelah itu, kualitas data diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Apabila data telah dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas dan uji normalitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linierberganda dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan responden yaitu generasi milenial di kota Yogyakarta yang menggunakan layanan paylater dalam transaksi keuangan sejumlah 399 orang. Proporsi responden perempuan sebanyak 242 orang atau 60,7% dan laki-laki berjumlah 157 orang atau 39,3%. Berdasarkan rentang usianya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu antara 23-28 tahun sejumlah 102 responden (25,6%), antara 29-34 tahun sejumlah 166 responden (41,6%) dan yang 35-41 tahun sejumlah 131 responden (32,8%).

Uji Validitas

Uji validitas membandingkan R hitung dengan R tabel. Apabila R hitung lebih besar dari R tabel maka survei dinyatakan *valid* (Ghozali, 2016). Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner mengenai layanan paylater (X1), literasi keuangan (X2), dan perilaku keuangan (Y) adalah valid. Hasil nilai R hitung dari seluruh item pertanyaan > R tabel (0,24075) sehingga disimpulkan 29 item pertanyaan dinyatakan valid. Hasilnya disajikan pada table berikut:

Tabel 3 Uji Validitas

Variable	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Layanan <i>Paylater</i>	X1-1	0,515	0,24075	Hasil Valid
	X1-2	0,542	0,24075	Hasil Valid
	X1-3.	0,542	0,24075	Hasil Valid
	X1-4	0,729	0,24075	Hasil Valid
	X1-5	0,715	0,24075	Hasil Valid
	X1-6	0,755	0,24075	Hasil Valid
	X1-7	0,816	0,24075	Hasil Valid
	X1-8	0,714	0,24075	Hasil Valid
	X1-9	0,816	0,24075	Hasil Valid
	X1-10	0,768	0,24075	Hasil Valid
	X1-11	0,795	0,24075	Hasil Valid
	X1-12	0,653	0,24075	Hasil Valid
Literasi Keuangan	X2-1	0,612	0,24075	Hasil Valid
	X2-2	0,652	0,24075	Hasil Valid
	X2-3	0,682	0,24075	Hasil Valid
	X2-4	0,737	0,24075	Hasil Valid
	X2-5	0,878	0,24075	Hasil Valid
	X2-6	0,930	0,24075	Hasil Valid
	X2-7	0,930	0,24075	Hasil Valid

Perilaku Keuangan	X2-8	0,818	0,24075	Hasil Valid
	X2.9.	0,818	0,24075	Hasil Valid
	Y1.	0,663	0,24075	Hasil Valid
	Y2.	0,710	0,24075	Hasil Valid
	Y3.	0,782	0,24075	Hasil Valid
	Y4.	0,782	0,24075	Hasil Valid
	Y5	0,644	0,24075	Hasil Valid
	Y6.	0,663	0,24075	Hasil Valid
	Y7.	0,663	0,24075	Hasil Valid
Y8.	0,622	0,24075	Hasil Valid	

Hasil Olah Data, 2023

Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, uji reliabilitas juga penting dalam mengukur suatu kuesioner. Menurut Ghozali (2012) syarat untuk menguji reliabilitas adalah nilai *cronbach alpha* > 0,6. Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,6. Disimpulkan bahwa variabel layanan *paylater*, literasi keuangan, dan perilaku keuangan dapat digunakan dalam penelitian. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Standar	Keterangan
Layanan <i>Paylater</i>	0,898	0,6	Hasil Reliabel
Literasi Keuangan	0,917	0,6	Hasil Reliabel
Perilaku Keuangan	0,844	0,6	Hasil Reliabel

Hasil Olah Data, 2023

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan guna mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2012). Model regresi dinyatakan baik jika variabel-variabel independennya tidak berhubungan satu sama lain. Pengecekan multikolinieritas menggunakan uji VIF, jika nilai toleransi > 0,10 atau nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 5 disimpulkan bahwa nilai VIF pada layanan *paylater* (X1) sebesar 1,250 kurang dari 10, dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas. Variabel literasikeuangan (X2) VIF nilainya 1,250 kurang dari 10. Oleh karena itu, tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Koefisien ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standar Koefisien	t	Nilai Sig.	Korelasi			Statistik Kolinearitas	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1.(Constant)	6.892	1.689		4.081	.000					
Layanan <i>Paylater</i> (X1)	.267	.037	.311	7.223	.000	.508	.341	.278	.800	1.250
Literasi Keuangan (X2)	.331	.032	.441	10.262	.000	.580	.458	.395	.800	1.250

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Hasil Olah Data, 2023

Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen berdistribusi secara normal. Menurut Ghozali (2012), "suatu model regresi dikatakan baik apabila data model regresinya normal." Uji ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil menunjukkan jika nilai signifikansinya > 0,05 maka data berdistribusi dengan normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang tersaji pada tabel 6 berikut nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) kedua variabel berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov (0,123) > dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% ($p > 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		399
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27802926
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.043
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil Olah Data, 2023

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk menentukan arah dan seberapa kuat pengaruh variabel layanan paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Tabel 7 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standar Koefisien	t	Sig.	Korelasi			Statistik Kolinearitas	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.892	1.689		4.081	.000					
Layanan Paylater (X1)	.267	.037	.311	7.223	.000	.508	.341	.278	.800	1.250
Literasi Keuangan (X2)	.331	.032	.441	10.262	.000	.580	.458	.395	.800	1.250

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Hasil Olah Data, 2023

Disimpulkan dari tabel 7 di atas, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,892 + 0,267 X_1 + 0,331 X_2 + e$$

Hasil tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 6,892 menunjukkan jika variabel layanan paylater (X1) dan literasi keuangan (X2) bernilai sama dengan 0 maka nilai perilaku keuangan sebesar 6,892.

2. Variabel layanan paylater mempunyai nilai koefisien sebesar 0,267. Artinya setiap peningkatan 1% pada variabel layanan paylater maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,267 dengan asumsi variabel literasi keuangan konstan.
3. Variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,331. Artinya setiap peningkatan 1% pada variabel literasi keuangan maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0,331 dengan asumsi variabel layanan paylater konstan.

Uji t

Uji t adalah uji statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu telah berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Uji t

Coefficients^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.892	1.689		4.081	.000					
Layanan Paylater (X1)	.267	.037	.311	7.223	.000	.508	.341	.278	.800	1.250
Literasi Keuangan (X2)	.331	.032	.441	10.262	.000	.580	.458	.395	.800	1.250

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Hasil Olah Data, 2023

Disimpulkan dari tabel 8 di atas, hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel layanan paylater (X1) mempunyai nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis 1 diterima. Simpulannya bahwa variabel layanan paylater berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
2. Variabel literasi keuangan (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis 2 diterima. Simpulannya bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis tidak terbukti, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis terbukti.

Tabel 9 Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1458.286	2	729.143	139.800	.000b
	Residual	2065.388	396	5.216		
	Total	3523.674	398			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), Layanan Paylater (X1)

Hasil Olah Data, 2023

Hasil uji F berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel layanan paylater dan literasi keuangan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengetahui besarnya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	
1	.643	.414	.411	2.28377	.414	139.800	2	396	.000	1.669
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), Layanan Paylater (X1)										
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)										

Hasil Olah Data, 2023

Koefisien determinasi Adjusted R-squared berdasarkan tabel diatas adalah 0,411 atau 41,1%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan sebesar 41,1% oleh variabel layanan paylater dan literasi keuangan. Sementara itu sebesar 58,9% perilaku keuangan telah dipengaruhi variabel lainnya diluar variabel yang disebutkan dalam penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Pengaruh Layanan Paylater terhadap Perilaku Keuangan

Jumlah sampel penelitian ini 399 responden, hasilnya menyatakan bahwa layanan paylater berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kota Yogyakarta. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung (7,223) > t tabel (1,966) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Menunjukkan jika layanan paylater dimanfaatkan dengan baik maka perilaku keuangan generasi milenial di Kota Yogyakarta akan semakin berkualitas. Penggunaan layanan paylater memberikan keuntungan berupa kemudahan, kecepatan, fleksibilitas, kenyamanan dan keamanan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa generasi milenial mengetahui cara menggunakan layanan paylater dan percaya bahwa layanan paylater bermanfaat bagi mereka, generasi milenial memiliki pengetahuan yang baik mengenai layanan paylater, yang juga akan berdampak positif pada perilaku keuangan mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurnia, Goso, dan Halim (2023), Fitriyah dan Pohan (2023), yang menyatakan bahwa fintech (paylater) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Temuan riset ini membuktikan bahwa literasi keuangan berdampak positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kota Yogyakarta. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung (10,262) > t tabel (1,966) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif signifikan terhadap perilaku keuangan, jika literasi keuangan tinggi, perilaku keuangan generasi milenial di Kota Yogyakarta akan meningkat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat beberapa tingkatan dalam literasi keuangan yaitu well literate, sufficient literate, less literate, dan not literate. Dalam penelitian ini generasi milenial di Kota Yogyakarta

masuk ke dalam kategori well literate karena generasi milenial memahami risiko, manfaat, hak, dan kewajiban pada lembaga jasa keuangan beserta produk keuangannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Herawati (2015), Atika dan Kurniawati (2020), Purba (2021), Dewanti dan Haryono (2021) yang menyimpulkan bahwa financial literation berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Layanan paylater dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi perilaku keuangan. Hal ini dimaksudkan karena nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa layanan paylater dan literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kota Yogyakarta. Nilai Adjusted R² (41,1%) dimana menjelaskan bahwa variabel perilaku keuangan bisa dijelaskan sebesar 41,1% oleh variabel layanan paylater dan literasi keuangan. Hasil tersebut telah mencerminkan theory-of- planned-behavior dimana intensi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan keuangan akan berdampak pada upaya yang akan dilakukan sehingga tercermin dalam perilaku keuangan yang bertanggungjawab, efektif dan efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh layanan paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kota Yogyakarta, simpulannya sebagai berikut: (1) layanan paylater mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kota Yogyakarta, semakin faham generasi milenial mengenai pemanfaatan layanan paylater, maka perilaku keuangan mereka akan semakin berkualitas. (2) literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kota Yogyakarta. Semakin tinggi literasi keuangan generasi milenial di Kota Yogyakarta maka perilaku keuangan mereka akan semakin baik. (3) layanan paylater dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh atas perilaku keuangan pada generasi milenial di Kota Yogyakarta. Besarnya nilai pengaruh layanan paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 41,1%.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu, (1) bagi para peneliti yang selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel independen seperti financial knowledge, income, locus of control, financial attitude dan gaya hidup, disarankan juga memperluas sampel penelitian sehingga menghasilkan temuan yang lebih bermanfaat. (2) Bagi generasi milenial, untuk memperbaiki perilaku keuangan agar tidak terlalu boros dalam berbelanja dan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, T. (2023). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Della Ramandhanty, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Risiko Terhadap Perilaku Investor Dengan Motif Menabung Sebagai Mediasi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Dwiwansi, P., Purnamasari, E. D., & Lazuardi, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Experience Generasi Milenial Terhadap Penggunaan Paylater Pada E-Commerce. EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, 10(2), 48-58.

- Fitriyah, D. N., & Pohan, H. T. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN GOPAYLATER TERHADAP PERILAKU IMPULSE BUYING PENGGUNA E-COMMERCE DI JAKARTA. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1025-1034.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hijir, Puput. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi. *Jurnal Terapam dan Keuangan (Mankeu)*, 11 (1), 153-154.
- Karmila, N. (2022). *Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Generasi Millennial Di Kota Makassar Dalam Berinvestasi (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Kurnia, K., Goso, G., & Halim, M. (2023). Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan Dan Perilaku Komsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 704-711.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *AKUNTABEL*, 19(1), 52-58.
- NURINGTYAS, M. R. (2023). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Technology Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Di Yogyakarta.
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Journal of Career Development*, 1(2).
- Pratiwi, D. M., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 352-362.
- Purba, P. P. (2021). *PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI MILENIAL DI YOGYAKARTA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA)*.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millennial. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ (Vol. 3)*.
- Riadi, Muchlisin. (2023). *Perilaku Keuangan (Financial Behavior)*. Diakses pada 12/1/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>
- Ridho, M. R. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI MANFAAT, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MANAGEMENT DALAM PENGGUNAAN P2P LENDING PAYLATER PADA MASA PANDEMI (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia)*.
- Setiani, R. L. A., Widiawati, H. S., & Linawati, L. (2023, April). The Influence of Financial Accounting Learning, Fintech Payment and Lifestyle on Financial Behavior of Accounting Students. In *Kilisuci International Conference on Economic & Business (Vol. 1, No. 1, pp. 189-198)*.
- Sulastiningsih dan Mintowati. (2022). *ANALISIS PENGARUH SISTEM KOMPENSASI DAN SISTEM ANGGARAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI (STUDI KASUS DI BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH KABUPATEN PACITAN)*. *MANAJEMEN DEWANTARA*, 6(1), 99-108.
- Sulastiningsih, Suci Utami W dan Dwi Novitasari. (2023). Green Entrepreneurship Motivation Model. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*. No. 2 Vol. 12. Richtmann Publishing
- Sulastiningsih, Suci Utami Wikaningtyas, Dwi Novitasari. (2020). Improving Performance of Zakat Institution in Poverty Alleviation: Balanced Scorecard Approach. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*. No. 2 Vol. 14
- Wiranti, A. (2002). Analisis Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus of Control, dan Income terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 475-488.
- YULIANA, Y., & Al Amin, N. H. (2023). PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN

FINANCIAL TECNOLOGY (FINTECH) PADA COFFEE SHOP DI KOTA SURAKARTA
(Doctoral dissertation, UIN Surakarta).

[HOME](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editor in Chief:

Dr. Uswatun Chasanah, M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Editorial Board:

Dr. I Wayan Nuka Lantara, M.Si

Universitas Gadjah Mada, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Dr. Heffi Rahayu, M.Si

Universitas Pasir Parangiaian Riau, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Dr Mohammad Mahsun, S.E., M.Sc., Ak., CA., CPA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Nita Fitriana, S.Pd., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Yenni Kurnia Gusti, S.E., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Arif Suwarjono, S.Kom., M.M.

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

Editorial Policies

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

Article Template



ISSN

ISSN Online : 2621-492X



ISSN Print : 2355-9381



Tools

[zotero](#)

[Mendeley](#)

Indexing List



ACCREDITED SINTA 4



SK Akreditasi Sertifikat

Support By



Visitors

